

Pedoman Wawancara

No	Tenaga PI, Pendeta dan Guru Jemaat	Pertanyaan
1.	Pdt Arman Dannari, S.Th	<p>1) Bagaimana Strategi atau bentuk penginjilan seperti apa yang dilakukan ketika mengabarkan Injil di wilayah Gesseng?</p> <p>2) Apa saja hambatan yang dialami ketika mengabarkan Injil di wilayah Gesseng?</p> <p>3) Model-model pengabaran Injil menurut Gereja Toraja</p>
2.	Pdt Randa Bungatana, S.Th	<p>1) Bagaimana Model atau pendekatan seperti apa yang dilakukan di Gesseng ketika melakukan penginjilan?</p> <p>2) Model-model penginjilan menurut Gereja Toraja?</p> <p>3) Pengertian pekabaran Injil menurut gereja Toraja?</p>

3.	Yohanis Rotto, Pak Armis Dappi, Yuliana Lai'.	1) Apa saja yang dilakukan ketika pendeta atau proponen belum ada pada saat itu? 2) Bagaimana dalam kegiatan pelayanan? 3) Bagaimana pendekatan kepada orang-orang yang belum Kristen pada saat itu?
----	--	--

Lampiran Transkrip Wawancara

Lampiran 1 : Hasil Wawancara
informan 1

tanggal wawancara : 3 Juni 2024

Identitas Informan :

Nama : Dappi Armis, S.H

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Majelis Cabang Kebaktian Gesseng

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	<p>1) Bisakah menjelaskan bagaimana proses berdirinya gereja Toraja di wilayah Gesseng ini atau sejarah terbentuknya Gereja Toraja.</p> <p>2) Apa saja yang dilakukan dan bagaimana kegiatan pelayanan ketika pendeta atau proponen belum ada pada saat itu?</p>	<p>Penulis : Salama' Melambi' kak malapuk siakomi raka.</p> <p>Informan : Salama' Melambi' duka,piran mi rampo kendek komi mai banua.</p> <p>Penulis: Sammai' Kak. Mengkatabek na te lamengkutana pa soal sejarah Gereja?</p> <p>Informan : Oh iya bisa, Kalau soal sejarah Gereja itu awal mulanya dari 1 orang yaitu bapak Yohanis Rotto yang dulunya ke Poton untuk ibadah hari Minggu pada tahun 1995 kebawah, lama-kelamaan karena sudah merasa capek untuk jalan kaki dan juga bapak Yohanis Rotto juga telah menikah dengan Herlina Liu di Padang Alla' dan pada akhirnya berfikir untuk mendirikan rumah bahkan dijadikan tempat ibadah hari Minggu untuk sementara.</p> <p>Kalau dikatakan bagaimana pelayanan pada saat itu sebelum Pdt/Pop belum datang yang</p>
----	--	---

		<p>dilakukan pada saat itu ialah Yohanis Rotto memberi diri untuk melayani bahkan memanggil seorang pelayan dari Padang Alla' untuk melayani ketika ibadah hari minggu di rumah Yohanis Rotto karena pada saat itu belum ada gedung Gereja bahkan rumah pada saat itu masih terbuat dari bahan bambu. Ketika jumlah mereka sudah mulai bertambah sekitar 4 KK Yohanis Rotto bersama rekan-rekannya mendirikan gedung Gereja di Loba' yang pertama kali jumlah mereka masih sama 4 KK. Gedung Gereja di Loba' berdiri sekitar tahun 2001-2009 dan diberi nama Pos PI Gesseng.</p> <p>Setelah beberapa tahun kemudian gedung Gereja di Loba' dipindahkan ke Dangla' sampai sekarang ini dan jumlah KK sudah mulai bertambah sekitar 20 KK dan sekitar 100 jiwa. Pada tahun 2022 nama Pos PI Gesseng diganti menjadi Cabang Kebaktian Gesseng.</p> <p>Penulis : Pada saat itu siapa- saja yang datang di</p>
--	--	---

		<p>wilayah Gesseng untuk melayani atau mengabarkan Injil?</p> <p>Informan : Kalau yang pertama datang di Gesseng ini ialah Bapak Samuel Matana, S.Th bapak Arman Dannari,S.Th Bapak Marthen Sassang,S.Th Bapak Pedik,S.Th, Bapak Yohanes Ruru Patiung,S,Th dan yang terakhir bapak Randa Bungatana,S.Th.</p>
2.	<p>Bagaimana pendekatan kepada orang-orang yang belum Kristen pada saat itu?</p>	<p>Pendekatan yang dilakukan adalah ikut serta dalam kegiatan masyarakat misalnya agama Aluk Todolo melakukan kegiatan Massero Kaburu' (Membersihkan makam orang mati), Massuru' Tondok artinya membersihkan diri dari dosa.</p> <p>Bahkan ketika hari raya gerejawi hari Paskah dan Natal, agama Kristen merayakannya, dan yang lebih baiknya lagi agama Aluk Todolo ikut serta membantu dalam kegiatan tersebut, Misalnya kegiatan Vocal Grup atau paduan suara mereka yang non Kristen di</p>

		ikut sertakan, sehingga dari kegiatan tersebut hati mereka bisa tergerak, meskipun lama tetapi hati mereka mulai tersentu untuk mau masuk dalam Kristen atau mau di baptis.
--	--	---

Lampiran 2 : Hasil wawancara

Informan 2

Tanggal wawancara : 5 Juni 2024

Nama : Yohanis Rotto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah menjelaskan bagaimana proses berdirinya gereja Toraja di wilayah Gesseng ini atau sejarah terbentuknya Gereja Toraja?	<p>Penulis :Selamat Pagi Om.</p> <p>Informan : Selamat pagi Nak.</p> <p>Penulis : Uмба na kua kareba.</p> <p>Informan: Kareba Melo Nak.</p> <p>Penulis : Taek sia komi sibuk, den pa te paralluku sattuk, bisa komi ku wawancarahi.</p> <p>Informan: oh bisa nak taek sia, dakok ri</p>

		<p>karuen ku male ma' jama.</p> <p>Penulis : Om..lamengkutana pa te tentang sejarah berdirinya Gereja Toraja di Gesseng?</p> <p>Informan: Oh bisa Nak. Kalau sejarah berdirinya Gereja Toraja di Gesseng itu. Pada waktu itu belum ada orang yang masuk dalam Kristen. Na pada tahun 1984 om ke Simbuang untuk melanjutkan pendidikan di tingkat SMP di sekolah Batu Tallu di Simbuang dan pada saat itupun om menerima Yesus sebagai Juselamat di baptis oleh Pdt Tulung.</p> <p>Setelah tamat SMP om ke Mamasa lagi untuk melanjutkan pendidikan di SMA dan ibadah di Gereja Toraja Mamasa pada saat itu. Setelah tamat om kembali ke Gesseng sebagai petani kopi karena belum ada gereja om ke Poton untuk melakukan ibadah Minggu di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Poton pada saat itu sekitar tahun 1991-1994.</p> <p>Pada tahun 1995 om menikah dengan</p>
--	--	--

		<p>Herlina Liu di Padang Alla' setelah itu om mendirikan rumah di Gesseng dan berfikir untuk menjadikan rumah sebagai tempat ibadah hari Minggu untuk sementara dari tahun 1995-2000. Ketika jumlah anggota mulai bertambah sekitar 4 KK om bersama dengan rekan-rekan mendirikan gedung Gereja di Loba' dan pada saat itu kami mengadakan Natal pertama di rumah sebelum di pindahkan ke Loba'</p> <p>Ketika Pak Arman Dannari di utus oleh BPS (Badan Pekerja Sinode) ke Gesseng pada tahun 1998 tapi hanya 1 tahun di Gesseng dan dipindahkan ke Simbuang untuk melayani disana yang dilakukan oleh Pak Arman Dannari ialah mengajak anak muda berkumpul di salah satu rumah warga untuk bernyanyi setiap sorenya karena pada waktu itu anak muda Gesseng banyak sehingga mereka berkumpul setiap sorenya.</p> <p>Ketika gedung Gereja di Loba' berdiri</p>
--	--	---

		<p>sudah mulai ada perkunjungan-perkunjungan dari mahasiswa/mahasiswi dari Makassar dan mereka mengumpulkan anak-anak sekolah minggu maupun anak Aluk Todolo untuk berkumpul di rumah setiap sore untuk belajar membaca dan bernyanyi bahkan mengajarkan bahasa Inggris ke anak-anak.</p> <p>Penulis : Selain dari Pak Arman Dannari siapa saja yang pernah datang ke Gesseng untuk melakukan pekabaran Injil, atau Proponen siapa saja?</p> <p>Informan : ia tu mangka sae indek Gesseng buda mo tu penginjil sae (sudah banyak para penginjil yang telah datang di Gesseng) mereka itu ada Pak Samuel Matana, Pak Yunus Siang, Pak Firdaus Sattu, Pak Pedi', Pak Yohanis Ruru Patiung.</p>
2.	<p>Apa saja yang dilakukan dan bagaimana kegiatan pelayanan ketika pendeta atau proponen</p>	<p>Dalam kegiatan Pelayanan om berinsiatif untuk melakukan pelayanan biar ibadah terlaksana, dan juga sering memanggil</p>

	belum ada pada saat itu?	hamba Tuhan dari Padang Alla' untuk membantu dalam pelayanan.
3.	Bagaimana pendekatan kepada orang-orang yang belum Kristen pada saat itu?	Untuk melakukan pendekatan kepada mereka itu, tidaklah mudah akan tetapi om sering bercerita-cerita kepada mereka bahkan ketika hari raya Natal om sering mengajak mereka untuk ikut atau hadir dalam kegiatan Natal.

Lampiran 3 : Hasil wawancara

informan 3

tanggal wawancara : 7 Juni 2024

Nama : Pdt. Randa Bungatana,S.Th

Pekerjaan : Pdt .Gereja Toraja Cabang Kebaktian Gesseng

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk penginjilan dan pendekatan atau strategi yang dilakukan di Gesseng ketika melakukan penginjilan?	Penulis :Selamat siang pak. Bagaimana kabar pak. Informan : Selamat Siang, kabar baik. Kapan datang dari Toraja.

		<p>Penulis : Sudah berapa hari pak.</p> <p>Informan : ooh iya.</p> <p>Penulis : iya Pak. Maaf pak sudah mengganggu waktunya dan memberi waktu untuk wawancara pada saat ini.</p> <p>Informan : Iya tidak apa-apa dek.</p> <p>Penulis : Maff pak, saya mau bertanya soal penginjilan yang dilakukan di Gesseng kira-kira bentuk penginjilan seperti apa atau strategi seperti apa yang dilakukan ketika melakukan proses penginjilan?</p> <p>Informan : Bentuk penginjilan yang dilakukan untuk melakukan penginjilan adalah dalam bentuk penginjilan kedalam dan keluar,yang mana melakukan penginjilan kepada orang-orang yang sudah Kristen biar mereka lebih dalam lagi mengenal Yesus Kristus dan penginjilan keluar kepada orang-orang yang non Kristen.</p>
--	--	---

		<p>Pendekatan yang dilakukan ialah mengoptimalkan pelayanan bahkan memberi dorongan agar tetap bertahan dalam iman kepada Yesus Kristus. Pendekatan juga dilakukan ketika ada kegiatan masyarakat, kita sebagai orang kristen ikut pun dalam meramaikan kegiatan tersebut, misalnya ketika agama Aluk Todolo melakukan massero lamba', Mattulung batik dan masih banyak kegiatan lainnya kita pun ikut didalamnya.</p> <p>Bahkan tenaga PI sekarang ini membuat Asrama di Suppirang untuk dijadikan tempat bagi anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan di tingkat SMP.</p>
2.	Model-Model Penginjilan menurut Gereja Toraja?	Model pekabaran Injil ialah melakukan penginjilan keluar dan penginjilan kedalam sama seperti yang dilakukan di Cabang Kebaktian Gesseng dengan

		<p>melakukan pendekatan bersama dengan warga yang ada di Gesseng.</p> <p>Penulis : Pendekatan seperti apakah yang dimaksudkan?</p> <p>Informan : Kalau pendekatan yang dilakukan itu ketika kita berkunjung ke setiap rumah untuk berdoa dan bercerita-cerita kepada mereka.</p> <p>Penulis :Apakah mereka langsung menerima ketika ditawarkan untuk berdoa apa lagi yang belum Kristen.</p> <p>Informan : Ketika kami berkunjung ke rumah-rumah pada saat itu bersama dengan Majelis dan sering juga saya sendiri untuk berkunjung mulai dari Gesseng,Seponpuang,dan Dangla' tidaklah mudah berapa kali kami di tolak untuk berdoa, Apalagi bapak kamu (bapak penulis) pernah memarahi kami dan</p>
--	--	--

		<p>menolak kami. tetapi lama- kelamaan setelah kami mencoba untuk datang ke rumah bapak kamu pun mau kalau kami berdoa untuk anak-anaknya yang sedang dalam pendidikan, jadi pada saat itu kami pun berdoa bahkan bercerita-cerita tentang anak-anak yang sedang menempu pendidikan di luar.</p> <p>Bukan satu atau dua kali kami di tolak tetapi berapa kali, namun itu tidak menjadi penghalang kami untuk selalu berinteraksi kepada mereka, kami selalu mendekat dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.</p>
3.	Pengertian Pekabaran Injil menurut Gereja Toraja?	Adalah PI kedalam dan PI Ke luar.

Lampiran 4 : Hasil wawancara

Tanggal wawancara : 14 Juni 2024

Nama : Yuliana Lai'

Pekerjaan

: Sebagai Majelis gereja Toraja Cabang Kebatian

Gesseng

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah menjelaskan bagaimana proses berdirinya gereja Toraja di wilayah Gesseng ini atau sejarah terbentuknya Gereja Toraja?	<p>Penulis :Salama' makaruen Indok manasu moraka. (Selamat Sore ibu).</p> <p>Informan : Salama' makaruen duka,piran mu sae. (Selamat sore juga, kapan datang).</p> <p>Penulis : Tallu mo allona indok. Mengkatabe' na te bisa raka ku wawancarai komi sattu'. (Tiga hari yang lalu, maaf ibu bisakah saya wawancara dengan ibu sebentar).</p> <p>Informan : Bisa ra ia, apamo.(Bisa, apa itu).</p> <p>Penulis : Kurre buda tu waktumi indok, ia te den tugasku diok mai Kampus na sae na te meneliti (terima kasih banyak atas waktunya ibu, ini ada tugas saya dari kampus dan sekarang sementara meneliti).</p> <p>Informan : Semester pira moko (Sudah</p>

		<p>semester berapa)</p> <p>Penulis : Saya sudah semester delapan indok.</p> <p>Informan : Sattu' mora na selesai le' (Sebentar lagi selesai iya)</p> <p>Penulis : Iya Indok. Indok kira-kira mikilalai piraka tu tahun pira na den tu Gereja Toraja indek Gesseng?</p> <p>Informan : Taek mo mandu kukilalai tapi yang pertama masuk Kristen itu om kamu Yohanis Rotto, dialah pertama-tama Kristen dan pada waktu itu untuk melakukan ibadah Minggu dia ke Poton untuk beribadah sekitar tahun 1990-an.</p> <p>Karena capek pulang balik dari Poton ke Gesseng karena hampir 10 KM akhirnya om Yohanis Rotto mendirikan rumah dan menjadikan tempat ibadah, dan rumahnya pada waktu itu masih terbuat dari bambu. Kemudian ketika mereka</p>
--	--	--

		<p>sudah mulai bertambah mereka menjadikan Gereja Toraja di Loba' pertama. Setelah di Loba' kemudian di pindahkan lagi ke Dangla' sampai sekarang ini sekitar tahun 2000-an.</p> <p>Penulis : Kira-kira siapa saja yang datang ke Gesseng ini untuk melakukan pengabaran Injil atau tenaga PI, atau sudah berapa proponen yang datang ke Gesseng ini?</p> <p>Informan : setahu saya yang pernah datang ke Gesseng ini ialah Pak Samuel Matana itu yang pertama, Pak Arman Dannari, Pak Pedik, Pak Firdaus Sattu ,Pak Yohanis Ruru Patiung dan yang terakhir Pak Pdt. Randa Bungatana yang sekarang ini.</p> <p>Penulis : Ternyata sudah banyak iya tenaga-tenaga PI datang ke Gesseng, dan kira-kira apakah ibu masih ingat pendekatan seperti apa yang dilakukan</p>
--	--	---

		<p>oleh tenaga PI ini ketika mereka datang ke Gesseng?</p> <p>Informan : Untuk pendekatan yang dilakukan mereka ikut serta dalam kegiatan warga bahkan mengajak mereka untuk kumpul-kumpul untuk bercerita, bahkan ketika kopi di panen mereka pun ikut membantu seperti yang dilakukan oleh bapak Pdt. Yohanis Ruru Patiung, beliau sering sekali ikut dalam memanen kopi ke kebun Majelis atau pun ke kebun warga Gesseng lainnya. Bahkan Pak Arman pun begitu dan beliau merangkul anak muda pada saat itu, karena anak muda Gesseng waktu itu banyak sehingga pak Arman merangkul anak muda. Selain anak muda Pak Arman pun selalu berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bercerita-cerita. Pak Randa Bungatana pun begitu berkunjung ke tiap-tiap rumah baik yang agama Kristen maupun Aluk Todolo.</p>
--	--	---

		Bahkan ketika masyarakat sering ikut serta dalam meramaikan, misalnya Massuruk Tondok, Massero Kaburuk, mangangkai' yang tiap kali na lakukan orang di sini, dan kegiatan-kegiatan lainnya.
2.	Apa saja yang dilakukan dan bagaimana kegiatan pelayanan ketika pendeta atau proponen belum ada pada saat itu?	Pada kegiatan Pelayanan yang dilakukan sering Pak Yohanis Rotto yang melayani dan juga kadang ada pelayan dari Padang Alla' yang di panggil untuk melayani.

Arman Dannari, wawancara oleh penulis Toraja 15 Juni 2024

Lampiran 5 : Hasil wawancara

Tanggal wawancara : 15 Juni 2024

Nama : Pdt. Arman Dannari S.Th

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana strategi atau bentuk penginjilan yang dilakukan ketika mengabarkan Injil di wilayah Gesseng?	Penulis :Pada tahun berapakah bapak datang menginjil di Gesseng dan bagaimana strategi yang dilakukan atau bentuk penginjilan yang dilakukan?

		<p>Informan : Pada tahun 1998 dan bapak ditanyak oleh Pdt Parantean apakah kamu bersedia ditempatkan disana? Bapak bilang kalau Tuhan mengutus saya kesana saya akan kesana, ini bukanlah perkara yang muda ada tantangan ada sukaduka namun disana juga ada kebahagiaan yang bisa kita peroleh. Strategi atau bentuk penginjilan yang dilakukan ialah dengan ikut serta dalam kegiatan masyarakat,bahkan sering memanggil anak-anak muda yang ada di Gesseng untuk berkumpul bernyanyi bersama, baik yang sudah masuk Kristen maupun yang belum Kristen pada saat itu.</p> <p>Bahkan perkunjungan ke tiap-tiap rumah Aluk Todolo untuk mendoakan mereka meski tidaklah muda karena ada yang menolak dan adapun yang siap didoakan.</p> <p>Ketika kita datang berkunjung ke</p>
--	--	---

		<p>rumah mereka untuk bercerita-cerita mereka pun dengan rama menyambut kita bahkan mempersiapkan atau memberikan air minum semacam kopi untuk kita nikmati bersama. Sering ada yang meminta untuk didoakan dan ada pun yang menolak sehingga kita datang untuk bercerita atau bertukar pendapat bersama mereka.</p> <p>Bahkan pernah ditanyak oleh nenek kamu untuk berhati-hati atau jangan makan sembarang ketika ada orang yang kasih makan,karena di kampung ini ada yang suka ma doti-doti. Tetapi bapak bilang bahwa itu tidak akan terjadi indok karena Tuhan yang menuntun.</p>
2.	<p>Apa saja hambatan atau tantangan yang dialami ketika mengabarkan Injil di wilayah Gesseng?</p>	<p>Hambatan yang dialami ialah karena jauh dari kota bahkan ketika ada yang sakit maka orang-orang disana pun kesusahan bahkan berbondong-bondong membawa yang sakit ke tempat berobat</p>

		<p>dengan jalan kaki, sehingga membuat kami untuk membantu atau memandu sehingga membuat hati saya ingin menangis melihat keadaan mereka. Seperti yang dialami oleh seorang ibu yang mau melahirkan kami bergantian untuk membawah ibu tersebut ke Sepang jauh dari Gesseng karena hanya di tempat itu di jangkau oleh kendaraan dan yang fatal yang saya sendiri alami dan itu yang sangat menyedihkan bagi saya ketika ada anggota Jemaat yang merengam nyawa karena kesulitan ketika melahirkan.</p> <p>Begitu susahnya pelayanan kesehatan sehingga ibu dan anak tidak terselamatkan, belum lagi soal medan dimana daerah Gesseng itu penghasil kopi mereka kesulitan untuk ke pasar mereka mesti berjalan dari Sisopa', Sumbang, Ke'pe' untuk ke Suppirang untuk menjual kopi dan kalau mereka sudah menjual</p>
--	--	---

		<p>kopi mereka bermalam lagi dan itu situasi-situasi yang menjadi pergumulan pribadi, belum lagi soal imprastruktur yang waktu itu syukur-syukur kalau mereka mempunyai kuda bisa menjadi sarana tranportasi baik untuk manusia maupun barang. Situasi-situasi itulah yang menjadi pergumulan dan pertanyaan besar apa yang mesti saya lakukan,apa yang mesti gereja lakukan dalam situasi seperti itu.</p> <p>Bahkan sering ditanyak untuk berhati-hati ketika ingin makan ketika perkunjungan karena disana masih ada yang melakukan kejahatan atau doti-doti ke orang yang tidak disukainya atau yang iri hati.</p>
3.	Model Pengabaran Injil menurut gereja Toraja?	Model Pengabaran Injil menurut gereja Toraja ada dua yaitu Penginjilan keluar dan penginjilan kedalam daerah atau kota bahkan keluar negeri.
4.	Pengertian pekabaran Injil	Pekabaran Injil adalah sebuah proses

	menurut Pdt Arman Dannari?	<p>pembebasan, pembebasan dari kebodohan, pembebasan dari keterbelakangan terlebih kebebasan yang ditawarkan oleh Yesus Kristus. Kebahagiaan yang saya rasakan ialah ketika Tuhan sendiri beranugrah lewat seluruh apa yang kita kerjakan orang datang percaya kepada Yesus Kristus. Tanpa sadar saya meneteskan air mata, Tuhan sendiri beranugrah membuat apa yang kita kerjakan tidak menjadi sia-sia.</p> <p>Penulis: Pembebasan seperti apa yang bapak maksudkan?</p> <p>Informan : Seperti yang saya katakan bahwa sebelum Gereja Toraja hadir masyarakat banyak yang belum mengenal pendidikan atau tidak bersekolah, jadi mereka berada pada situasi yang sulit karena ketiadaan sekolah, karena itu ketika mereka meminta untuk ada sekolah ketika KUGT (Komisi Usaha Gereja Toraja</p>
--	----------------------------	---

		<p>yang sekarang menjadi BPS) merespon kerinduan bagi saya itu sebuah upaya pembebasan, sebuah pembebasan yang dilakukan dengan sengaja oleh gereja membebaskan masyarakat dari kebodohan keterbatasan dalam hal pengetahuan dan banyak hal terjadi di luar mereka.</p>
--	--	---

Lampiran Pedoman Observasi

Dalam Melakukan penelitian, penulis turut serta dalam menggunakan pedoman observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Cara pendekatan kepada warga yang ada di lokasi
- b. Hal-hal yang dilakukan oleh tenaga PI
- c. Mengamati bagaimana peran warga dalam menerima tenaga PI

Lampiran Instrumen Wawancara

Informan : Pendiri utama gereja Toraja Cabang Kebaktian Gesseng, tenaga Pengabaran Injil, dan pendeta gereja Toraja di Cabang Kebaktian Gesseng yang masih melayani

- 1) Wawancara yang ditujukan kepada Pendiri utama Gereja Toraja Cabang Kebaktian Gesseng
 - a. Apa saja yang dilakukan ketika pendeta atau proponen belum ada pada saat itu?
 - b. Bagaimana dalam kegiatan pelayanan?
 - c. Bagaimana pendekatan kepada orang-orang yang belum Kristen pada saat itu?
- 2) Wawancara ditujukan kepada Pendeta yang melayani di Gereja Toraja Cabang Kebaktian Gesseng

- a. Bagaimana Model atau pendekatan seperti apa yang dilakukan di Gesseng ketika melakukan penginjilan?
 - b. Model-model penginjilan menurut Gereja Toraja?
 - c. Pengertian pekabaran Injil menurut gereja Toraja?
- 3) Wawancara ditujukan kepada Tenaga PI Gereja Toraja Cabang Kebaktian Gesseng
- a. Bagaimana Strategi atau bentuk penginjilan seperti apa yang dilakukan ketika mengabarkan Injil di wilayah Gesseng?
 - b. Apa saja hambatan yang dialami ketika mengabarkan Injil di wilayah Gesseng?
 - c. Model-model pengabaran Injil menurut Gereja Toraja